

**ANALISIS TINGKAT RISIKO PERILAKU BERKENDARA
PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR**

TUGAS AKHIR

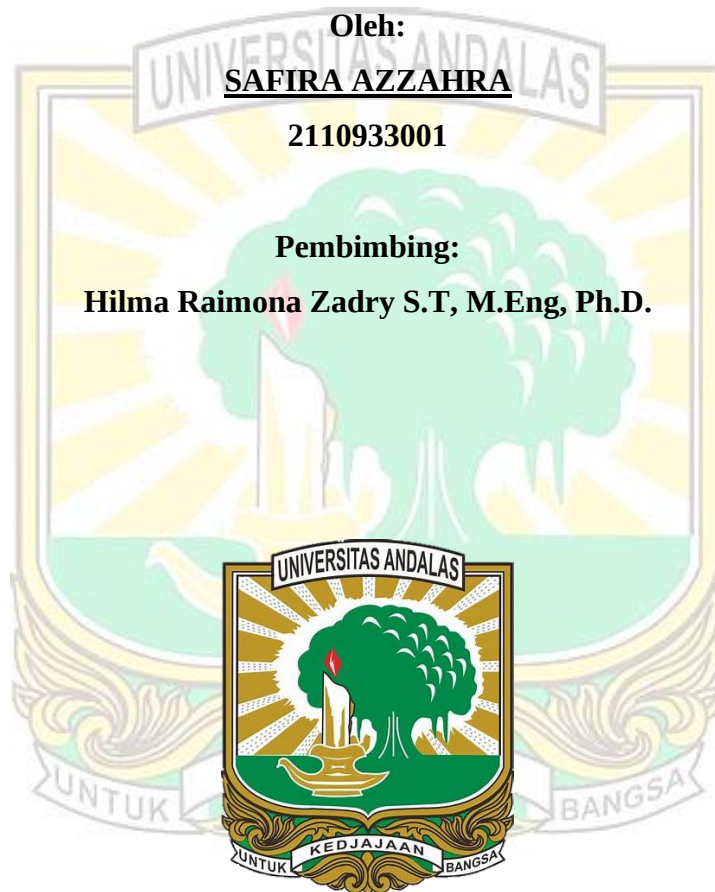
Oleh:

SAFIRA AZZAHRA

2110933001

Pembimbing:

Hilma Raimona Zadry S.T, M.Eng, Ph.D.



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ANALISIS TINGKAT RISIKO PERILAKU BERKENDARA PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas, khususnya yang melibatkan sepeda motor, menjadi masalah utama di Indonesia, dengan 74% kasus kecelakaan pada tahun 2023 melibatkan sepeda motor, dan faktor perilaku pengendara berkontribusi pada lebih dari 90% kecelakaan di negara berkembang. Oleh karena itu penelitian tentang perilaku berkendara berisiko perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik demografi responden pengendara sepeda motor di beberapa wilayah di Indonesia, menilai tingkat perilaku berkendara pengendara sepeda motor berdasarkan Motorcyclist Riding Behavior Questionnaire (MRBQ), menganalisis perbedaan perilaku berkendara berdasarkan faktor demografi, serta menganalisis hubungan signifikan antara faktor demografi dengan perilaku berkendara berisiko. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif-analitik dengan survei kuantitatif cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pengendara perempuan berusia produktif dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) dan status belum menikah. Secara umum, perilaku berkendara berdasarkan (MRBQ) berada pada kategori cukup baik. Hasil penilaian perilaku berkendara, secara umum responden berada pada tingkat risiko rendah hingga sedang dan tidak ditemukan responden dengan risiko tinggi pada seluruh kelompok MRBQ, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengendara telah menerapkan perilaku berkendara yang relatif aman. Analisis perbedaan menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan terakhir, dan status perkawinan memiliki perbedaan pada beberapa kelompok MRBQ dan skor total, sementara jenis kelamin hanya berbeda pada speed violations serta variabel berkendara dalam aktivitas kerja dan riwayat kecelakaan tidak menunjukkan perbedaan, sehingga pengalaman berkendara dan kecelakaan sebelumnya tidak secara langsung membentuk perilaku berkendara yang lebih aman. Rekomendasi penelitian ini diarahkan pada aspek sosial untuk menekankan peningkatan kesadaran dan kebiasaan berkendara aman, sedangkan aspek lingkungan berfokus pada perbaikan infrastruktur dan sistem lalu lintas untuk mendukung terciptanya keselamatan berkendara yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kuantitatif Cross-Sectional, Kuantitatif Deskriptif-Analitik, Motorcyclist Rider Behavior Questionnaire, Perilaku Berkendara, Risiko Berkendara*



ABSTRACT

Traffic accidents, particularly those involving motorcycles, have become a major issue in Indonesia. In 2023, 74% of all traffic accidents involved motorcycles, and rider behavior factors contributed to more than 90% of accidents in developing countries. Therefore, research on risky riding behavior is essential. This study aims to identify the demographic characteristics of motorcycle rider respondents across several regions in Indonesia, assess the level of riding behavior based on the Motorcyclist Riding Behavior Questionnaire (MRBQ), analyze differences in riding behavior based on demographic factors, and examine the significant relationship between demographic factors and risky riding behavior. The research employs a descriptive-analytic quantitative approach using a cross-sectional survey method. The research results indicate that the majority of respondents are female riders of productive age, holding a bachelor's degree (S1), and unmarried. The results of the riding behavior assessment indicate that, overall, respondents fall within the low to moderate risk levels, and no respondents were identified as having high risk across all MRBQ groups. This finding suggests that the majority of riders have adopted relatively safe riding behaviors. The difference analysis shows that age, highest level of education, and marital status differ across several MRBQ groups and the total score, while gender differences are observed only in the speed violations category. Meanwhile, work-related riding activity and accident history show no significant differences, indicating that riding experience and previous accidents do not directly shape safer riding behavior. The recommendations of this study emphasize social aspects by promoting increased awareness and the development of safe riding habits, while environmental aspects focus on improving infrastructure and traffic systems to support the achievement of sustainable road safety.

Keywords: Descriptive-Analytical Quantitative, Motorcyclist Rider Behavior Questionnaire, Quantitative Cross-Sectional, Riding Behavior, Riding Risk.